

Penerapan *Petty Cash* Dengan Metode *Imprest Fund* Pada STPK Matauli Tapanuli Tengah

Putri Amelia Pasaribu

Studi Manajemen Perusahaan, STIE Al Wasliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Korespondensi penulis: putriamelia67517@gmail.com

Abstract. *STPK Matauli or the abbreviation of the Matauli Maritime and Fishery College is a private university that is engaged in improving higher education in the field of fisheries and maritime affairs which was established in 2018 by the Minister of Research and Technology and Higher Education (Menristek Dikti). Petty Cash is a small amount of cash which has a special function in direct operational activities. Generally used in the form of small transactions that occur every day during operating hours. This study aims to determine the application of petty cash used. The object in this research is STPK Matauli. The method used in the preparation of this final assignment is to use a qualitative descriptive method by collecting data through interviews, observation and documentation. This study states that the method used is the imprest fund method in which the method always remains in accordance with the amount of petty cash replenishment. The method used is correct because by using an imprest fund, it will be easier to make the report. The Matauli College of Fisheries and Maritime Affairs does not have a specific procedure for disbursing funds, because all financial systems are still managed by the Matauli Foundation. Matauli College of Fisheries and Maritime Affairs will only apply when the minimum cash figure is minimal.*

Keywords: *Imrest Fund; Petty Cash; STPK Matauli.*

Abstrak. STPK Matauli atau singkatan dari Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang bergerak untuk meningkatkan pendidikan tinggi di bidang perikanan dan kelautan yang berdiri sejak tahun 2018 oleh Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti). *Petty Cash* adalah sejumlah uang tunai dalam nominal yang kecil dimana mempunyai fungsi yang khusus dalam kegiatan operasional yang di jalankan secara langsung. Umumnya dipergunakan dalam bentuk transaksi kecil yang terjadi setiap harinya pada jam operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *petty cash* yang digunakan. Objek di dalam penelitian ini adalah STPK Matauli. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melewati wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menyatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *imprest fund* dimana dalam metode selalu tetap sesuai dengan jumlah pengisian kembali *petty cash*. Metode yang digunakan sudah tepat karna dengan menggunakan *imprest fund*, maka akan lebih mudah dalam pembuatan laporannya. Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli tidak memiliki prosedur khusus dalam pencairan dana, dikarenakan semua sistem keuangan masih dikelola oleh Yayasan Matauli. Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli hanya akan mengajukan permohonan ketika angka minimal kas sudah minim.

Kata Kunci: *Imprest Fund; Petty Cash; STPK Matauli*

PENDAHULUAN

Konsep dasar akuntansi merupakan landasan untuk menyusun standar akuntansi yang diterapkan dalam suatu instansi. Salah satu kegiatan operasional yang menunjang keberhasilan perguruan tinggi adalah sistem pengendalian dan kontrol serta pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan *petty cash*. Dengan adanya sistem pengelolaan *petty cash* perguruan tinggi lebih mengetahui secara menyeluruh pengeluaran apa saja yang dikeluarkan. Dalam menjalankan sistem *petty cash* diperlukan metode pencatatan yaitu metode dana tetap (*imprest fund system*) dan metode dana tidak tetap (*fluctuating system*). Pemilihan metode ini berdasarkan kebutuhan instansi, untuk perguruan tinggi sendiri memiliki ketentuan atas akuntansinya sendiri yang dimungkinkan tidak seperti instansi lain. Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan (STPK Matauli) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Tapanuli Tengah yang menerapkan sistem penggunaan dana tetap (*imprest fund*) pada pengelolaan dan kas kecil (*petty cash*).

KAJIAN TEORITIS

Menurut Pranowo (2021:28-37) ada beberapa prosedur dalam pengelolaan dana kas kecil (*petty cash*) yaitu: a). Prosedur pembentukan dana kas kecil, yang di dalamnya dilakukan penunjukan petugas sebagai pemegang kas kecil, diantaranya bagian utang, bagian kasir, dan pemegang dana kas kecil. b). Prosedur pengeluaran kas kecil, dilakukan dengan menggunakan uang yang terdapat dalam kas kecil sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen. Bukti pengeluaran dana kas kecil harus disimpan sampai pengisian dana kas kembali. C). Prosedur pengisian kembali dana kas kecil, pengisian kas tergantung dari kebijakan setiap instansi yang dapat dilakukan per periode. Bila dana kas kecil menipis sebelum atau akhir periode maka kasir dapat melakukan pengisian kembali dana kas dengan sistem *imprest fund* sebesar jumlah yang telah disepakati.

Tujuan dibuatnya dan kas kecil adalah untuk menghindari cara-cara pembayaran pengeluaran yang relatif kecil dan mendadak yang tidak ekonomis dan tidak praktis, meringankan beban staf dalam memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan

termasuk relasi bisnis pimpinan, dan untuk mempercepat kegiatan atasan yang mempergunakan dana secara mendadak dan tidak terencana.

Menurut Pujiati et.al (2020:315-318) ada 4 (empat) fungsi yang terkait dengan dana kas kecil (*petty cash*) yaitu: 1). Fungsi Kas, adalah fungsi yang mempertanggungjawabkan dalam pengisian cek, meminta otorisasi atas cek dan menyerahkan cek pada pemegang dan kas kecil pada saat pengisian kembali dana kas kecil. 2). Fungsi Akuntansi, adalah pencatatan pembuktian transaksi pengeluaran dan pengisian dana kas kecil. 3). Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil, adalah yang bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil. 4). Fungsi Pemeriksaan Intern, fungsi yang bertanggung jawab atas perhitungan dana kas kecil (*cash count*) secara periodik dan pencocokan hasil perhitungan dengan catatan kas.

Imprest fund system adalah metode pembukuan dana kas kecil dimana jumlah dana kas kecil selalu sama pada setiap pembukuan buku kas baru. Pada metode ini Bendahara dana kas kecil akan mengeluarkan dana/pembelian kebutuhan instansi berdasarkan jumlah kriteria yang telah ditetapkan oleh instansi. Bendaharan dana kas kecil dapat mengajukan pengisian kembali dana kas kecil jika dana kas kecil telah menipis sebelum atau pada periode yang telah di tetapkan sesuai dengan jumlah yang telah disepakati. Setiap pengisian dana kas kecil dilakukan dengan pengumpulan dan pencatatan biaya-biaya pengeluaran dana kas kecil.

Keuntungan dan kelemahan menggunakan metode *imprest fund* pada *petty cash*:

1. Keuntungan:

- Pengeluaran uang dapat diketahui secara rinci berdasarkan pos-pos pengeluaran pada setiap pembukuan
- Menghemat waktu dalam pembukuan

2. Kelemahan:

- Uang yang ada di kas tidak dapat diketahui setiap waktu
- Administrasi kantor atau sekretaris tidak dapat mengambil/mengisi uang kas setiap waktu

Setiap pemasukan atau pendapatan dan pengeluaran yang terjadi pada suatu organisasi maupun instansi baik itu perguruan tinggi harus memiliki sistem manajemen keuangan tersendiri untuk menghitung keuntungan atau kerugian dalam organisasi tersebut. Manajemen keuangan pada suatu instansi besar diharuskan agar mempermudah

perhitungan perpajakan yang dihasilkan. Pada setiap instansi memiliki standar operasional keuangan tersendiri serta metode yang digunakan dalam pengelolaan keuangannya tergantung seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan setiap periodenya. Berdasarkan teori dan observasi awal yang dilakukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah perguruan tinggi swasta yang ada di Tapanuli-Tengah dengan memfokuskan ke sistem pengelolaan dana kecil (*petty cash*) dengan metode *imprest fund system*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa di lebih lebihkan. Penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan *petty cash* dengan menggunakan metode *imprest fund* pada Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan (STPK) Matauli melalui interview dan beberapa pertanyaan serta dokumentasi laporan keuangan STPK Matauli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Petty cash* STPK Matauli**

Berdasarkan penjelasan melalui wawancara dengan Kepala Bagian Umum dan Administrasi Keuangan Bapak Hafizal, S.T. Penerapan *Petty Cash* Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli masih berpacu dan berpedoman dengan Yayasan Matauli. Penerapan yang diterapkan adalah *petty cash* yang dimana Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli mengajukan dana di setiap bulannya dengan nominal yang sama. Pada proses penerimaan *petty cash*, pihak Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli akan melaporkan hasil keuangan operasional di setiap akhir bulan, dan di awal bulan pihak Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli akan menarik uang operasional melalui Bank dengan menggunakan cek. Sistem *petty cash* yang dibuat yayasan kepada Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli diperuntukkan atau digunakan untuk pengeluaran yang bersifat rutin dan relatif kecil jumlahnya seperti dana entertain klien atau rekan kerja pimpinan, dana konsumsi untuk kepentingan rapat, dan lain sebagainya. Untuk saat ini sistem keuangan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli diatur oleh Yayasan MATAULI, Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli

hanya sebagai pemegang dana kas kecil, karena sumber dana Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli sepenuhnya berasal dari Yayasan.

Prosedur pengeluaran *petty cash* STPK Matauli

Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli tidak memiliki prosedur khusus dalam pengeluaran dana *petty cash*. Pengeluaran yang menggunakan dana *petty cash* hanya perlu persetujuan dari pemegang *petty cash* sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang telah ditetapkan yayasan Matauli dan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli.

Metode *imprest fund* STPK Matauli

STPK Matauli menerapkan metode *imprest fund* dalam mengelola kas dana kecil, dimana setiap akhir bulan STPK Matauli selalu mengajukan permohonan permintaan dana dengan jumlah nominal yang sama setiap periodenya. Untuk kas awal atau permohonan yang diminta STPK Matauli kepada Yayasan sebesar Rp.5.000.000/bulan dengan batas minimum kas sebesar Rp.1.000.000. Dimana jika terjadi kurang dari batas minimum yang diberikan STPK Matauli dapat mengajukan permohonan dana untuk pembelian barang.

Berdasarkan penjelasan Bapak Hafizal S.T dan pengamatan langsung peneliti terhadap jurnal pembukuan laporan keuangan STPK Matauli peneliti menyimpulkan, minusnya saldo akhir dari STPK Matauli dikarenakan adanya *over budget* pengeluaran STPK Matauli. Untuk melunasi saldo akhir Yayasan Matauli nantinya akan mengirim dana kas kecil sesuai dengan jumlah nominal yang telah ditentukan, dan STPK Matauli langsung melunasi saldo minus akhir dan menggunakan sisa kas dana kecil untuk keperluan operasional lainnya, dan ketika masih terdapat kekurangan kas dana di pertengahan STPK Matauli diperbolehkan memohon penambahan dana kas sesuai dengan yang dibutuhkan. STPK Matauli secara prosedur tidak memiliki SOP baku dalam pengeluaran dana kas kecil sejauh ini, namun proses dan pengeluaran dana kas kecil mengikuti teori akuntansi mengenai SOP pengeluaran dana kas kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, T. (2021, Maret 16). Petty Cash. *SCRIBD*, 1.
- Arifin, J. (n.d.). *Akuntansi Pajak Ms. Excel + Cd*. Elex Media Komputindo.
- Aulia, T. Z., Alamsyah, S., Nurhayati, E., Yahawi, S. H., & et.al. (2021). *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Insania.
- Aulia, T. Z., Alamsyah, S., Nurhayati, E., Yahawi, S. H., Martika, L. D., & Puspasari, O. R. (2021). *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Penerbit Insania.
- Aziz, F., & Winarni, B. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XII*. Gramedia Widiasarana indonesia.
- Damayanti, R. (2021). *Pengelolaan Kas SMK/MAK Kelas XI*. Gramedia Widiasarana indonesia.
- Herry. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- KBBI Daring Kemdikbud*. (n.d.). Retrieved August 12, 2022, from KBBI Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penerapan>
- Pranomo, J. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Program Keahlian Manajemen Perkantoran (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.
- Prasetyo, A. (2016). *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori, Kasus, dan Pengantar Menuju Praktik*. Penerbit Andi.
- Pujiasri, E., Tuginem, & Suryadi, B. (2020). *Administrasi Umum untuk SMK/MAK Kelas X*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purnawi, A. (2020). In *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (p. 67). Deepublish.
- Siregar, S. A. (2019). *TANYA JAWAB AKUNTANSI DASAR: (Panduan Dasar dalam Memahami Akuntansi Secara Teori dan Praktek)*. BAO Publishing.
- STIE Al Wasliyah Sibolga/Tapanuli Tengah. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Tapanuli Tengah: STIE Al Wasliyah Sibolga/Tapanuli Tengah.
- Taufiqurokhman, Wekke, I. S., Adriansyah, & Saleh, A. M. (2021). *Pendidikan dalam Tinjauan Administrasi Publik: Teori & Praktik*. Samudra Biru.